

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK CAMPURAN MENGGKUDU DAN
DAUN KAYU MANIS SEBAGAI *FEED ADDITIVE* TERHADAP
PERFORMA AYAM BROILER**

Faizil Surya Ari Darma, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Ahadiyah Yuniza, MS dan Dr. Montesqrit, S.Pt, M.Si
Jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemberian ekstrak campuran mengkudu dan daun kayu manis (MDKM) sebagai *feed additive* pengganti antibiotik *zinc bacitracin* dan antioksidan *santoquin* terhadap performa ayam broiler. Penelitian ini menggunakan 80 ekor ayam strain Arbor Acres CP 707 dengan metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dosis ekstrak campuran MDKM yaitu A = ransum kontrol (mengandung antibiotik *zinc bacitracin* dan antioksidan *santoquin*), B = ekstrak MDKM dosis 150 mg/kg bobot badan, C = ekstrak MDKM dosis 200 mg/kg bobot badan dan D = ekstrak MDKM dosis 250 mg/kg bobot badan. Setiap perlakuan diulang sebanyak lima kali. Peubah yang diamati adalah konsumsi ransum (g/ekor/hari), penambahan bobot badan (g/ekor/hari) dan konversi ransum. Hasil penelitian menunjukkan pemberian ekstrak campuran MDKM sampai dosis 250 mg/kg bobot badan berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap konsumsi ransum, dan berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap penambahan bobot badan dan konversi ransum. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian ekstrak campuran MDKM dapat menggantikan *feed additive* komersil yang mengandung antibiotik *zinc bacitracin* dan antioksidan *santoquin* dan dengan pemberian level dosis 250 mg/kg bobot badan dapat memberikan performa ayam broiler yang terbaik bahkan melebihi pengaruhnya dari ransum kontrol.

Kata kunci : Ekstrak MDKM, *Feed Additive*, Performa, Broiler